

RDPU

***Perubahan UU No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi
Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya***

PANJA DPR RI dengan PARA PAKAR/PRAKTISI

JAKARTA, 30 JUNI 2021

WAHJUDI WARDOJO

wwardojo@gmail.com

PENASIHAT SENIOR YKAN

RIMBAWAN SENIOR

AHLI INDONESIA BIDANG ALAM UNTUK KOMITE WARISAN DUNIA (WHC) UNESCO 2015-2019

ANGGOTA ADVISORY BOARD SITH-ITB 2014-2021



**DASAR DASAR
FILOSOFIS
DAN
EVOLUSI KONSERVASI SDAHE**



WHY

CONSERVATION of BIODIVERSITY?

TIADA MAKHLUK HIDUP DI DUNIA YANG TIADA BERMANFAAT (TIADA YANG SIA SIA)



VALUING NATURE

Islam : QS Ali Imran 3:191

Hindu : Bhagawad Gita, Sloka 10:8

Kristen : Kejadian 1:21

Changes in the Concept of Conservation Over Time

1950's

Heritage

Values:

- 'Preservation'
- Land-focused
- Independent groups
- Activism
- 'Living museum'
- Private action

Today

Changes in the Concept of Conservation Over Time

1950's



VALUES:

- Land's ecological and environmental services
- Endangered species
- International focus

Today

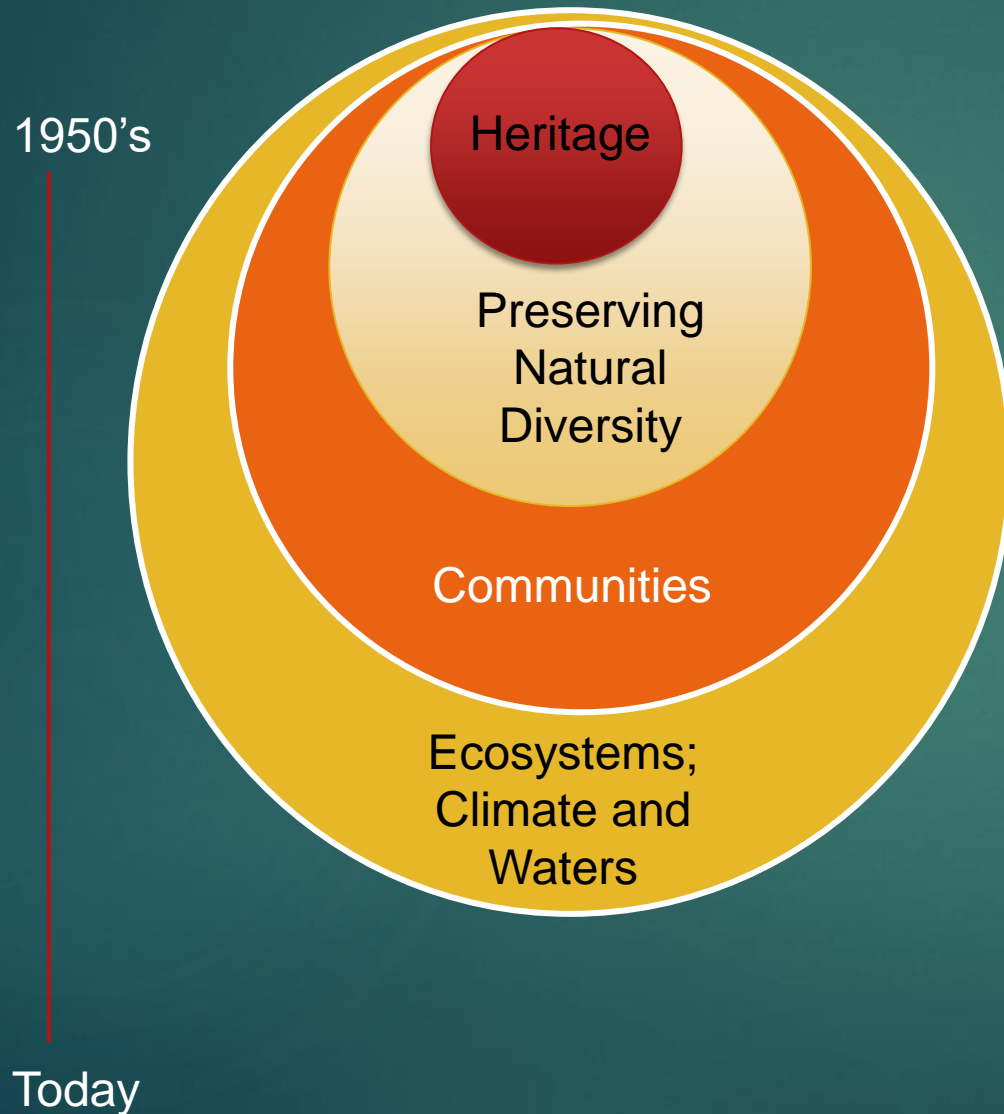
Changes in the Concept of Conservation Over Time



VALUES:

- Not just about preserving land separate from society
- Good natural management should also help communities
- Support for public projects

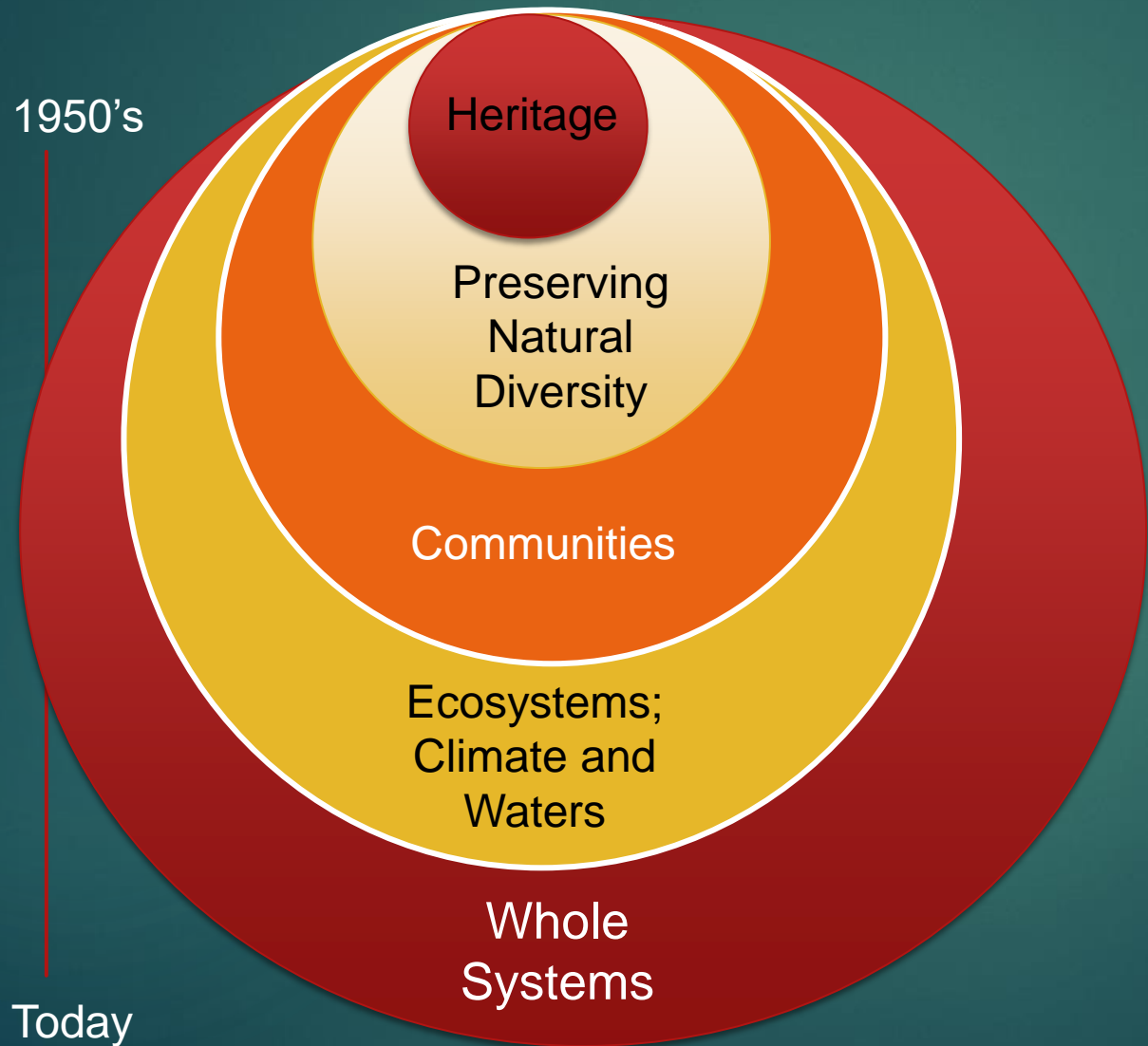
Changes in the Concept of Conservation Over Time



VALUES :


- Plants, animals, and communities
- Connections to economics
- Foundation in science
- Worldwide
- Ecosystems, Climate Change, and Waters

Changes in the Concept of Conservation Over Time



VALUES

- Plants, animals, and communities
- Connections to economics
- Foundation in science
- Worldwide
- Corporate and government partnerships



**SESUNGGUHNYA UU No 5 TAHUN 1990 TELAH MEMBERIKAN
DASAR DASAR YANG KUAT KHUSUSNYA TERKAIT FALSAFAH
KONSERVASI SDAH WALAUPUN ADA BEBERAPA HAL YANG BELUM DIATUR
SECARA DETAIL DAN MENGIKUTI PERKEMBANGAN JAMAN**

OLEH KARENA ITU

SEBAIKNYA PERUBAHAN UU 5 TAHUN 1990 **TIDAK DILAKUKAN DENGAN
MEROMBAK TOTAL
BAHKAN MENINGGALKAN DASAR DASAR FALSAFAH YANG SUDAH BAGUS.**

WORLD CONSERVATION STRATEGIES

1980

11

The three objectives of biodiversity conservation:

- ▶ - maintenance of essential ecological processes and life-support systems;
- ▶ - preservation of genetic diversity;
- ▶ - sustainable utilization of species and ecosystems.

'WHY'

KERAGAMAN HAYATI PENTING?

1. Sebagai Sistem Penyangga Kehidupan
2. Masa Depan Dunia (*Global Future-namun bukan Global Assets*) sangat tergantung pada Keanekaragaman Hayati:
 - pangan
 - energi
 - air
 - obat obatan
3. Indonesia sebagai super power keanekaragaman hayati dunia → Keanekaragaman Hayati sebagai **SIMBOL KEDAULATAN NEGARA** Indonesia

INDONESIA

- ▶ **SUPER POWER**
- ▶ **DALAM KERAGAMAN HAYATI (BIODIVERSITY) DUNIA**
- ▶ **NOMOR DUA KERAGAMAN HAYATI DI DARATAN (TERRESTRIAL)**
- ▶ **NOMOR SATU KERAGAMAN HAYATI DI LAUT (MARINE)**



▶ **KERAGAMAN HAYATI ADALAH**

▶ ***SISTEM PENYANGGA KEHIDUPAN YANG
ESSENSIAL BAGI
KEPENTINGAN INDONESIA DAN DUNIA***

▶ **TAPI**


▶ **TIDAK** MEMPEROLEH PERHATIAN SEMESTINYA

PERAN KERAGAMAN HAYATI DAN EKOSISTEMNYA

- 1. Provisioning Services*
- 2. Regulating Services*
- 3. Cultural Services*
- 4. Supporting Services*

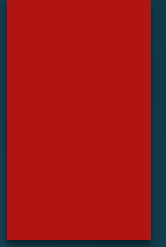
The Economics of Biodiversity: The Dasgupta Review

February 2021



- ▶ 1. Our Economies, livelihood and well being all depend on our most precious asset: NATURE
- ▶ 2. Our demands far exceed its capacity to supply us with the good and services we rely on, we have collectively failed with Nature Sustainably
- ▶ 3. Our unsustainable engagement with The Nature is endangering the prosperity of current and future generations
- ▶ 4. At the heart of the problem lies deep rooted, widespread institutional failure
- ▶ 5. The Solution starts with Understanding and Accepting a simple truth : Our economies are embedded within NATURE, not external to it
- ▶ 6. We need to change how we think, act, and measure success
- ▶ 7. Transformative change is possible – we and our descendants deserve nothing less

KATEGORI PA/KAWASAN LINDUNG



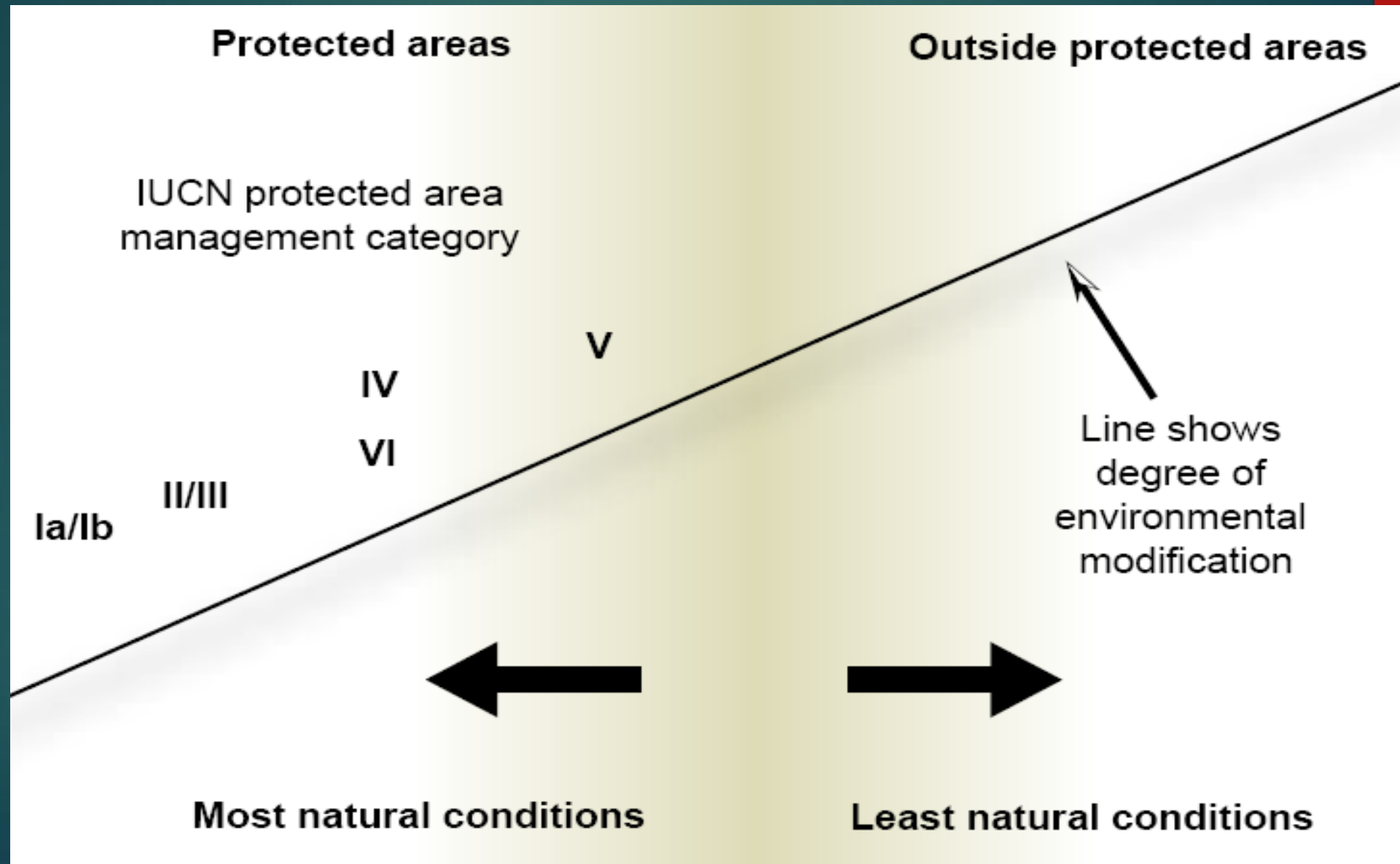
▶ INDONESIA

IUCN

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Cagar Alam | I a Strict NR |
| 2. Suaka Margasatwa | I b Wilderness Area |
| 3. Taman Nasional | II National Park |
| 4. Taman Wisata Alam | III Natural Monument |
| 5. Taman Buru | IV Habitat/Sp mgt area |
| 6. Taman Hutan Raya | V Protected landscape |
| 7. Hutan Lindung | VI PA with Sustainable Use |

Kategori PA vs Derajat Intervensi Manusia (IUCN, Dudley, 2008)

Ecocentrism to Anthropocentrism



CAGAR BIOSFER ATAU BIOSPHERE RESERVE

The concept created by the **UNESCO Man and the Biosphere Program**

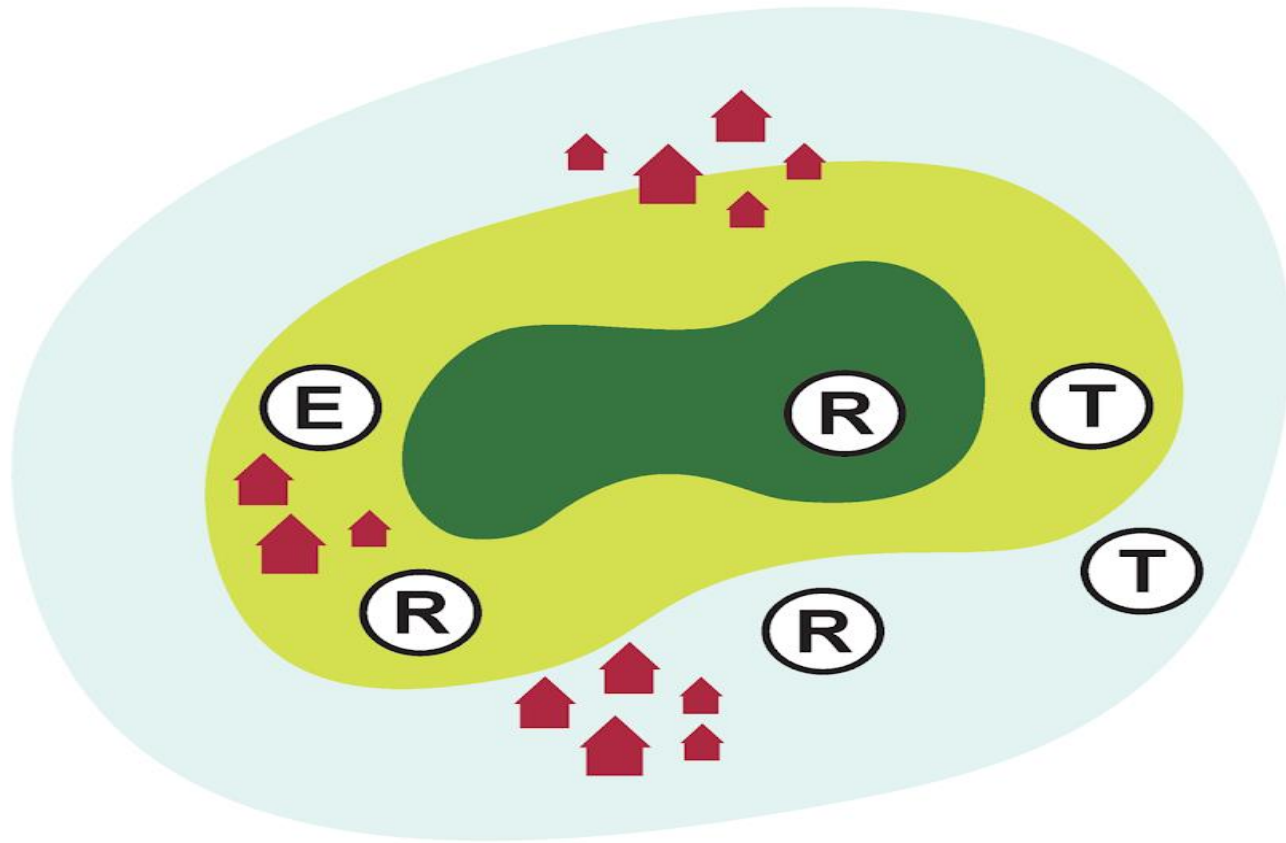
The biosphere reserve is a concept of site management to harmonize the needs for biodiversity conservation, socio economic development & logistic supports, in order to promote a balanced relationship between human and the nature

CONSERVATION
of biodiversity (ecosystems,
species, genes)


DEVELOPMENT
for a
sustainable
future

**RESEARCH and
MONITORING**
in a
world network

Model Cagar Biosfer



-  Area Inti
-  Zona Penyangga
-  Area Transisi
-  Pemukiman
-  Penelitian
-  Pendidikan
-  Pariwisata



**BEBERAPA
TANGGAPAN DAN MASUKAN
TERHADAP
DRAFT MATRIX PERSANDINGAN RUU KKH
SECARA LENGKAP TERLAMPIR
(Menyusul)**

PERAN SERTA MASYARAKAT (PASAL : 10, dan Bab XII)

WHY

KOLABORASI ?

- ▶ **KOLABORASI ADALAH KENISCAYAAN (*Collaboration is a must*)**
- ▶ **RUANG LINGKUP TUGAS YANG SANGAT LUAS**
- ▶ **TIDAK ADA SATUPUN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG AKAN MAMPU MENANGANI TUGAS MENGELOLA KAWASAN KONSERVASI TANPA BEKERJA BERSAMA**
- ▶ **KETERBATASAN ATAS SUMBER DAYA MANUSIA (KUANTITAS MAUPUN KUALITAS), PENDANAAN, KEKUATAN (POWER), JEJARING, DAN LAIN LAIN**
- ▶ **MASING MASING PEMANGKU KEPENTINGAN MEMPUNYAI KEKUATAN MAUPUN KELEMAHAN**

PRASYARAT KOLABORASI

PENERAPAN PRINSIP TRIPLE MUTUALITAS (3 M)

▶ **MUTUAL RESPECT** (*SALING MENGHARGAI*)



▶ **MUTUAL TRUST** (*SALING MEMPERCAYAI*)



▶ **MUTUAL BENEFIT** (*SALING MEMPEROLEH KEUNTUNGAN*)

'WHO'

Pemangku Kepentingan (Stakeholders) ?

- ▶ **Pemerintah: Tingkat Nasional maupun Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, and Desa → Multi Layers Government**
- ▶ **Swasta (Private Sectors)**
- ▶ **Masyarakat (Community): Masyarakat Lokal, Masyarakat Adat (Traditional)**
- ▶ **Akademisi : Science – Based**
- ▶ **CSO's/NGO's (Nasional and Internasional)**
- ▶ **Lembaga Internasional (Bilateral dan Multilateral)**

Pasal 6 ayat 2

Angka 20% tidak mempunyai dasar keilmuan yang tepat. Oleh karena itu penentuan luas Kawasan konservasi sangat *site-specific*, dilakukan atas hasil kajian geo-bio fisik yang komprehensif, menggunakan analisis geo-spatial dengan menggunakan metodologi yang sah sehingga diperoleh wilayah wilayah mana yang sensitif, mana yang tidak sensitif. Wilayah yang sensitif harus dijadikan wilayah yang dilindungi.

PASAL 18 AYAT 2

Pelindungan secara in situ dilakukan dengan pelindungan satwa, tumbuhan liar, habitat, dan proses-proses ekosistem terkait agar dapat berjalan alami; serta melalui pengelolaan spesies, habitat, ataupun proses-proses ekosistem berdasarkan panduan ilmu pengetahuan.

Catatan : *Tidak bisa dibiarkan saja*

PASAL YANG MENGATUR PEMBAGIAN KEWENANGAN (di Pasal 39, 40, dst)

LEBIH BAIK DITANGANI OLEH SATU LEMBAGA DENGAN BEBERAPA PERTIMBANGAN ANTARA LAIN:

1. ekosistem adalah hamparan luas yang terdiri dari bentang alam daratan sampai bentang alam perairan saling berkaitan satu dengan yang lain
2. dalam bidang konservasi dikenal istilah : "*ridge to reef*"
3. menghindarkan terjadinya kesimpang siuran pemahaman dan tumpang tindih kewenangan

Bisa mengacu kepada pengaturan badan badan di bawah pbb yang menangani konvensi dunia, al: UNFCCC, UNCCD, dan UNCBD.

SATU NEGARA diwakili oleh satu lembaga yang disebut NATIONAL FOCAL POINT (NFP)

ONE WORLD



TERIMA KASIH

A photograph of a lush, green forest landscape. In the foreground, a large, spreading tree with dense foliage stands prominently. The background shows rolling hills and valleys shrouded in a thick mist or low clouds, creating a sense of depth and atmosphere. The overall scene is serene and natural.

THE WORLD WE DEPEND ON DEPENDS ON US